نَهْمَتَهُ مِنْ سَفَرِهِ، فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ.

"Bepergian itu adalah bagian dari siksaan, ia menghalangi salah seorang dari kalian dari makan, minum dan tidurnya.[656] Karena itu, bila salah seorang dari kalian telah menyelesaikan tujuan dari bepergiannya, maka hendaknya segera kembali kepada keluarganya." **Muttafaq 'alaih.**

نَهْمَتَهُ adalah tujuannya.

[176]. BAB ANJURAN MENDATANGI KELUARGA PADA SIANG HARI DAN MAKRUHNYA DATANG DI MALAM HARI TANPA KEPERLUAN

{992} Dari Jabir ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا أَطَالَ أَحَدُكُمُ الْغَيْبَةَ فَلَا يَطْرُقَنَّ أَهْلَهُ لَيْلًا.

"Apabila salah seorang dari kalian bepergian lama, maka janganlah pulang ke keluarganya di malam hari."

Dalam satu riwayat,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ نَهَى أَنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَيْلًا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ melarang seseorang pulang ke keluarganya di malam hari." **Muttafaq 'alaih.**

{993} Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا، وَكَانَ يَأْتِيْهِمْ غُدْوَةً أَوْ عَشِيَّةً.

"Rasulullah ﷺ tidak pernah pulang ke keluarganya di malam hari, tetapi beliau mendatangi mereka pada waktu pagi atau sore hari." **Muttafaq 'alaih.**

الطُّرُوْق adalah datang di malam hari.

[656] Maksudnya dari kesempurnaan dan kelezatannya, sebab di dalam safar itu ada kesusahan, kelelahan, menghadapi panas dan dingin, berpisah dengan keluarga dan tanah air, serta kehidupan yang keras.